

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
Daftar Istilah	xv
Daftar Tokoh	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kawasan Masjid Pathok Negara sebagai Pilar Keistimewaan DIY	1
1.1.2 Dongkelan Kauman sebagai Lokus Penelitian.....	4
1.1.3 Fenomenologi sebagai Pendekatan Penelitian	8
1.2 Pertanyaan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.1 Lingkup Spasial.....	10
1.5.2 Lingkup Substansial.....	11
1.5.3 Lingkup Temporal.....	11
1.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	21
2.1 Keberadaan sebuah Objek dalam Ruang.....	21
2.1.1 Nilai Individualitas Objek Melahirkan Radius Keunikan.....	22
2.1.2 Keterikatan antar Objek dengan Ruang Lokalnya Melahirkan Eksistensi Spasial	22
2.1.3 Dimensi sebuah Objek	23
2.2 Tata Ruang Lokal.....	25

2.3 Identitas Sebuah Tempat	27
2.4 Kemenerusan dan Perubahan Konsep Pathok Negara	28
2.5 Masjid Pathok Negara Dongkelan dalam Keistimewaan DIY.....	34
2.6 Masjid Pathok Negara Dongkelan dalam Persepsi Pemerintah DIY	38
2.7 Kisi-Kisi Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Paradigma dan Metode Penelitian.....	41
3.2 Metode Koleksi Data.....	42
3.3 Metode Analisis Data.....	45
3.4 Instrumen Penelitian.....	48
3.5 Tahapan Penelitian	50
3.5.1 Tahap <i>Grand Tour</i>	52
3.5.2 Tahap <i>Debriefing</i>	54
3.5.3 Tahap <i>Mini Tour</i>	55
3.5.4 Tahap Induksi Empirikal.....	58
3.5.5 Tahap Induksi Intensional	59
3.5.6 Tahap Induksi Transendental	62
3.5.7 Tahap <i>In-member Check</i>	62
3.5.8 Tahap Penyusunan Kesimpulan	63
3.5.9 Tahap Penyusunan Argumentasi Transferabilitas.....	63
3.5.10 Tahap <i>External Audit</i>	64
BAB IV DESKRIPSI KAWASAN PENELITIAN.....	66
4.1 Deskripsi Dongkelan Kauman	66
4.2 Deskripsi Keunikan Dongkelan Kauman.....	69
4.3 Profil Narasumber	75
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
5.1 Induksi Teori	79
5.2 Tema-Tema Empiris.....	86
5.2.1 Sejarah Masjid Pathok Negara Dongkelan	86
a. Sejarah Kiai Syihabuddin.....	87
b. Sejarah Kelenggahan Pathok Negara	92
c. Sejarah Masjid Pathok Negara Dongkelan.....	94
5.2.2 Sejarah Dongkelan Kauman.....	100

5.2.3 Identitas Dongkelan Kauman	111
5.2.4 Komponen Ruang Inti Dongkelan Kauman dan Teritorinya	119
5.2.5 Dongkelan Kauman, Senggotan, dan Tegal Senggotan	125
5.2.6 Sosial dan Ekonomi Masjid Pathok Negara Dongkelan	127
5.2.7 Nilai Sakral Masjid Pathok Negara Dongkelan	131
5.2.8 Peninggalan Pathok Negara Terakhir.....	135
5.2.9 Nilai Sejarah <i>Pasareyan</i> Dongkelan	137
5.2.10 Nilai Sakral <i>Pasareyan</i> Dongkelan.....	143
5.2.11 Nilai Sosial <i>Pasareyan</i> Dongkelan	145
5.2.12 Perguruan Silat Telapak Sakti.....	149
5.2.13 Ikatan Keluarga Dongkelan	152
5.2.14 Tradisi Nyadran.....	157
5.2.15 Sosok Kyai Syihabuddin dan Kyai Munawwir.....	162
5.2.16 Ikatan antara Keluarga Dongkelan dengan Keluarga Krapyak.....	165
5.2.17 Dongkelan Kauman dan Pesantren Al Munawwir.....	166
5.2.18 NU dan Muhammadiyah di Dongkelan Kauman.....	170
5.2.19 Masjid Pathok Negara Dongkelan, Keistimewaan DIY, dan Kraton Yogyakarta.....	177
5.2.20 Kegiatan-Kegiatan Masyarakat	183
5.2.21 SEMASA (Sekolah Masyarakat Desa)	187
5.2.22 Sistem Kepemilikan Tanah dan Rumah di Dongkelan Kauman.....	189
5.2.23 Nilai Kepercayaan dan Pola Spasial	190
5.3 Sub-konsep.....	195
5.3.1 Masjid Pathok Negara Dongkelan sebagai Cikal Bakal dan Identitas Dongkelan Kauman.....	196
5.3.2 Identitas Dongkelan Kauman sebagai Perkampungan Muslim	199
5.3.3 <i>Pasareyan</i> Dongkelan sebagai Pengikat Kekerabatan Keluarga Dongkelan	202
5.3.4 Dongkelan Kauman merupakan Akar dari Keluarga Dongkelan	205
5.3.5 Lingkungan Masjid- <i>Pasareyan</i> merupakan Ruang Inti Dongkelan Kauman	208
5.3.6 <i>Pasareyan</i> sebagai Pengikat Hubungan Persaudaraan Keluarga Dongkelan dan Keluarga Krapyak	212
5.3.7 Figur Pemimpin Keagamaan sebagai penjaga Kerukunan dan Toleransi NU-Muhammadiyah	215

5.3.8 Konsep NU dan Muhammadiyah sebagai Organisasi Keagamaan bukan Aliran.....	219
5.3.9 Dongkelan Kauman sebagai Tempat Pendidikan Dasar, Keagamaan, Kenegaraan, dan Kemasyarakatan	222
5.3.10 Keluarga Dongkelan sebagai Awal Terbentuknya Toleransi NU-Muhammadiyah.....	224
5.4 Konsep	227
5.4.1 Konsep Trilogi Inti Tata Ruang dan Identitas Dongkelan Kauman.....	228
a. “Masjid, <i>Pasareyan</i> , dan Kauman” sebagai Inti Tata Ruang dan Identitas Dongkelan Kauman	229
b. Pelapisan Ruang Dongkelan Kauman.....	231
c. Anomali pada Teritori Ruang dan Radius Keunikan Masjid Pathok Negara Dongkelan	238
d. Trilogi “ <i>masjid-pasareyan-kauman</i> ” sebagai konsep ruang dan ideologi ruang	241
5.4.2 Konsep Kelembagaan: Dualisme MUHI-NU sebagai pengikat warga Dongkelan Kauman.....	243
5.5 Teori Kesadaran Transendental Dongkelan Kauman	248
5.5.1 Nilai-nilai yang Dimiliki oleh Kesadaran Transendental Dongkelan Kauman	251
a. Nilai Genealogis.....	251
b. Nilai Sosiologis	252
c. Nilai Kultural.....	252
d. Nilai Ideologis	256
5.5.2 Kawasan Pathok Negara Dongkelan sebagai Batas Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta	257
5.6 Argumentasi Transferabilitas	261
5.6.1 Dialog Antar Kasus	262
5.6.2 Dialog Teoritik	267
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	274
6.1 Kesimpulan	274
6.2 Saran.....	275
Daftar Pustaka.....	278

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1. Tabel Keaslian Penelitian	12
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Letak Dongkelan Kauman	5
Gambar 3-1 Tahapan Penelitian.....	51
Gambar 4-1 Letak Dongkelan Kauman	66
Gambar 4-2 Batas Dongkelan Kauman.....	68
Gambar 4-3 Peta Dasar Dongkelan Kauman	69
Gambar 4-4 Peziarah Makam KH Munawwir (kiri) Ziarah Kubur KH Munawwir (kanan)	73
Gambar 5-1 Bagan Induksi Tema Menjadi Sub-konsep	82
Gambar 5-2 Koding Induksi Tema Menjadi Sub-konsep	82
Gambar 5-3 Bagan Induksi Sub-konsep-Konsep-Teori	84
Gambar 5-4 Bagan Induksi Teori.....	85
Gambar 5-5 Masjid Pathok Negara Dongkelan	87
Gambar 5-6 Peta Letak Masjid Pathok Negara Dongkelan Terhadap Catur Gatra	90
Gambar 5-7 Peta Letak Masjid Pathok Negara Terhadap Masjid Kraton (Masjid Gedhe)	91
Gambar 5-8 Joglo Pathok Negara	95
Gambar 5-9 Mustaka Masjid Pathok Negara Dongkelan	99
Gambar 5-10 Dongkelan dan Dongkelan Kauman	101
Gambar 5-11 Peta Jalan di Dongkelan Kauman	111
Gambar 5-12 Peta Letak Komponen Inti Dongkelan Kauman dan Teritorinya ..	119
Gambar 5-13 Bangunan berlantai dua di lingkungan Masjid Pathok Negara Dongkelan (SD Muhammadiyah Senggotan, Bangunan milik pesantren Krapyak, dan rumah pribadi).....	122
Gambar 5-14 Letak Bangunan berlantai dua di lingkungan Masjid Pathok Negara Dongkelan.....	123
Gambar 5-15 Peta Letak Dongkelan Kauman, Senggotan, dan Tegal Senggotan	126
Gambar 5-16 Shalat Jumat di Serambi Masjid Pathok Negara Dongkelan	128
Gambar 5-17 Contoh penggunaan halaman Masjid Pathok Negara Dongkelan..	129
Gambar 5-18 Denah Ruang Masjid Pathok Negara Dongkelan	131
Gambar 5-19 Ruang Utama (kiri) dan Serambi (kanan) Masjid Pathok Negara Dongkelan.....	133
Gambar 5-21 Joglo Peninggalan Pathok Negara	135

Gambar 5-20 Peta Letak Joglo Pathok Negara	136
Gambar 5-22 <i>Pasareyan</i> Dongkelan	138
Gambar 5-23 Peta Letak Masjid Pathok Negara Dongkelan, <i>Pasareyan</i> , dan Joglo Pathok Negara.....	139
Gambar 5-24 Makam Kiai Syihabuddin (kiri) dan KH Munawwir (kanan).....	141
Gambar 5-25 Pintu timur <i>Pasareyan</i> (kiri) dan Pintu barat (kanan).....	141
Gambar 5-26 Ziarah Makam Kiai Syihabuddin.....	144
Gambar 5-27 Peta Letak Perguruan Silat Telapak Sakti.....	150
Gambar 5-28 Gedung Pusat Perguruan Silat Telapak Sakti	152
Gambar 5-29 Undangan Nyadran 13 Mei 2018 (kiri) dan apem (kanan)	157
Gambar 5-30 Kenduri saat Nyadran	158
Gambar 5-31 Parkir kendaraan saat Nyadran	159
Gambar 5-32 Makam Kiai Syihabuddin (kiri) dan KH Munawwir (kanan).....	162
Gambar 5-33 Peta Letak Pesantren Munawwir terhadap Dongkelan Kauman....	167
Gambar 5-34 Peta Letak Pamakaman Keluarga Krapyak terhadap Dongkelan Kauman.....	168
Gambar 5-35 Peta Letak Masjid-Masjid Pathok Negara	178
Gambar 5-36 SEMASA (Sekolah Masyarakat Desa)	187
Gambar 5-37 Peta Letak SEMASA	188
Gambar 5-38 Nama-Nama Jalan di Dongkelan Kauman.....	190
Gambar 5-39 Peta Jalan di Dongkelan Kauman	191
Gambar 5-40 Bagan Induksi Sub-konsep 1	196
Gambar 5-41 Bagan Induksi Sub-konsep 2	200
Gambar 5-42 Bagan Induksi Sub-konsep 3	202
Gambar 5-43 Bagan Induksi Sub-konsep 4	205
Gambar 5-44 Bagan Induksi Sub-konsep 5	208
Gambar 5-45 Bagan Induksi Sub-konsep 6	212
Gambar 5-46 Bagan Induksi Sub-konsep 7	216
Gambar 5-47 Bagan Induksi Sub-konsep 8	220
Gambar 5-48 Bagan Induksi Sub-konsep 9	223
Gambar 5-49 Bagan Induksi Sub-konsep 10	224
Gambar 5-50 Bagan Induksi Sub-konsep-Konsep.....	227
Gambar 5-51 Pelapisan Ruang Dongkelan Kauman.....	234
Gambar 5-52 Abstrak Pelapisan Ruang Dongkelan Kauman	235

Gambar 5-53 Pelapisan Ruang Padukuhan Liman	236
Gambar 5-54 Abstrak Pelapisan Ruang Padukuhan Liman	237
Gambar 5-55 Teritori dan bRadius Keunikan Masjid Pathok Negara Dongkelan	239
Gambar 5-56 Abstrak Teritori dan Radius Keunikan Masjid Pathok Negara Dongkelan.....	240
Gambar 5-58 Dialog Antar Kasus Kampung-Kampung Pathok Negara	264
Gambar 5-59 Dialog Antar Kasus Kampung-Kampung Pathok Negara	266
Gambar 5-60 Dialog Teoritik.....	269